



# Pemberdayaan Keterampilan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Kepala Sekolah

Fakhri<sup>1</sup>; Husnizar<sup>2</sup>; Mukhlis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

<sup>1</sup>Email Korespondensi: [Fakhri@ar-raniry.ac.id](mailto:Fakhri@ar-raniry.ac.id)

Received: 5 Januari 2024

Accepted: 15 Januari 2024

Published: 24 Januari 2024

## Abstract

*Education has a crucial role in shaping the character and skills of students, involving moral, social, and lifestyle. A great responsibility in education as a vehicle to support the holistic growth of students lies with the headmaster, the main leader in the school environment. In improving the quality of education, the headmaster is not only involved in administration but must also develop innovative strategies, such as the empowerment of classroom action research (Penelitian Tindakan Kelas, PTK). PTK proves its strategic role in improving the quality of learning and providing active opportunities for principals. The international community service program, involving various parties including school principals, the Education Office, and the Ministry of Religious Affairs, shows support for increasing public understanding of educational issues. Evaluation of service activities becomes important to measure the achievement of goals, positive impact, community involvement, continuity of activities, and direct feedback. The evaluation results support the positive contribution of service activities, creating expectations of positive change in the world of education through joint efforts.*

**Keywords:** *Education, headmaster, Class Action Research (PTK), International Community Engagement Program, Evaluation of Engagement activities*

*Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, melibatkan aspek moral, sosial, dan keterampilan hidup. Tanggung jawab besar dalam menjadikan pendidikan sebagai wahana untuk mendukung pertumbuhan holistik siswa terletak pada kepala sekolah, pemimpin utama di lingkungan sekolah. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah tidak hanya terlibat dalam administrasi, tetapi juga harus mengembangkan strategi inovatif, seperti pemberdayaan keterampilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK membuktikan peran strategisnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan kesempatan aktif bagi kepala sekolah. Program pengabdian kepada masyarakat internasional, melibatkan berbagai pihak termasuk kepala sekolah, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama, menunjukkan dukungan terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu pendidikan. Evaluasi kegiatan pengabdian menjadi penting untuk mengukur pencapaian tujuan, dampak positif, keterlibatan masyarakat, berlanjutnya kegiatan, dan umpan balik langsung. Hasil evaluasi mendukung kontribusi positif kegiatan pengabdian, menciptakan harapan perubahan positif dalam dunia pendidikan melalui upaya bersama.*

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Kepala Sekolah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional, Evaluasi Kegiatan pengabdian*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Sebagai fondasi utama bagi perkembangan individu, pendidikan bukan hanya sekadar penyampai informasi, tetapi juga merangkul aspek-aspek moral, sosial, dan keterampilan hidup. Oleh karena itu, kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, mendapatkan tanggung jawab besar untuk menjadikan pendidikan sebagai wahana yang mendukung pertumbuhan holistik siswa.

Dalam perjalanan peningkatan kualitas pendidikan, peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada administrasi dan manajemen, tetapi juga harus mampu mengembangkan strategi yang inovatif dan efektif. Salah satu upaya strategis yang dianggap dapat memberikan dampak positif adalah pemberdayaan keterampilan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi kepala sekolah. Melalui pemahaman dan penguasaan terhadap konsep serta implementasi PTK, diharapkan kepala sekolah dapat secara aktif terlibat dalam proses perbaikan pembelajaran di sekolah, mengoptimalkan kualitas pendidikan sebagai tujuan utama.

Pemberdayaan keterampilan PTK bagi kepala sekolah bukan hanya merupakan investasi pada tingkat individu, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, peningkatan keterampilan kepala sekolah dalam PTK dapat dianggap sebagai langkah strategis menuju perubahan positif dalam dunia pendidikan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak luas pada pembentukan generasi yang lebih unggul dan berdaya saing.

Pemberdayaan keterampilan penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk secara aktif terlibat dalam proses perbaikan pembelajaran, menjadikannya sebagai pemimpin yang lebih berdaya saing dalam dunia pendidikan.

Dalam pembahasan ini, akan diuraikan konsep dasar PTK, meliputi esensi, prinsip-prinsip utama, dan kerangka kerja yang menjadi dasar pelaksanaan PTK. Pemahaman mendalam terhadap konsep ini akan memberikan landasan yang kuat bagi kepala sekolah untuk mengaplikasikan metode penelitian tindakan kelas dengan efektif dalam lingkungan sekolahnya.

Langkah-langkah implementasi PTK juga akan menjadi fokus dalam bagian ini. Dengan memahami proses pelaksanaan PTK secara terperinci, kepala sekolah dapat mengidentifikasi titik-titik kritis dan mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan PTK dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di sekolah.

Sementara itu, pemahaman manfaat PTK menjadi aspek penting yang turut dibahas dalam bagian ini. Secara rinci, manfaat positif yang dapat dihasilkan dari pemberdayaan keterampilan PTK bagi kepala sekolah akan dijabarkan, mulai dari peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan partisipasi guru, hingga perbaikan sistem manajemen pendidikan. Pemahaman mendalam terhadap manfaat ini akan memberikan motivasi dan dukungan kepada kepala sekolah untuk mengintegrasikan PTK sebagai bagian integral dari strategi perbaikan pendidikan di sekolah.

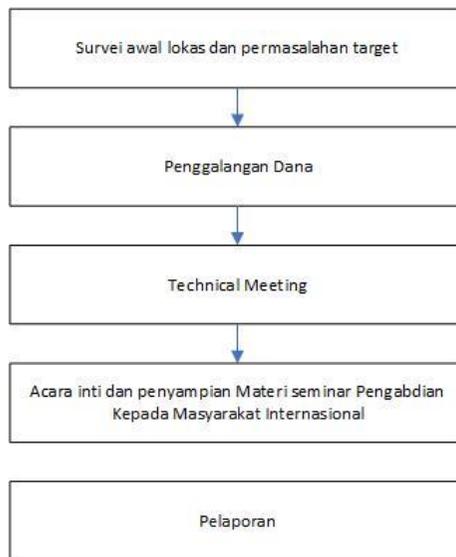
Sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, kepala sekolah memegang peran sentral yang sangat vital dalam mengawasi dan menentukan arah kualitas pembelajaran di institusi pendidikan. Tanggung jawab tersebut tidak hanya terbatas pada administrasi dan manajemen sekolah, tetapi juga mencakup pembuatan keputusan strategis yang dapat membentuk visi dan misi pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai garda terdepan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung dan mendorong guru untuk melibatkan diri dalam PTK sebagai alat evaluasi dan pengembangan pembelajaran. PTK menjadi sebuah metode yang tidak hanya menggambarkan komitmen kepala sekolah terhadap peningkatan mutu, tetapi juga menunjukkan peran proaktif dalam merespons dinamika perubahan di dunia pendidikan.

Melalui pemahaman dan penguasaan konsep PTK, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan di sekolah yang merangsang kreativitas dan inovasi pendidikan. Oleh karena itu, bab ini akan menguraikan peran kepala sekolah dalam memotivasi, mengarahkan, dan memfasilitasi proses pemberdayaan keterampilan PTK. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya menjadi administrator yang efektif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu memberdayakan staf pengajar untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran demi kesuksesan siswa.

## **B. Metode**

Pelaksanaan Program Pengabdian ini diselenggarakan dengan mengikuti beberapa tahapan sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat internasional

- a. Survei awal lokasi, peninjauan dan permasalahan target (04 Agustus 2023)

Kepala sekolah di sekolah menengah pertama dan menengah atas di seluruh Kabupaten Aceh Tengah adalah sasaran proyek Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah adalah mitra yang ingin bekerja sama. Dalam sosialisasi, informasi tentang pelaksanaan kegiatan PKM dibagikan dan diterima dari Cabang Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah. Informasi yang diberikan oleh kedua instansi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan terkait masalah pendidikan di Aceh Tengah saat ini sangat penting. Sebagaimana di banyak wilayah Indonesia lainnya, Aceh Tengah menghadapi sejumlah masalah yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan dan aksesnya. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai sumber diperlukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

- b. Penggalangan dana (05 Agustus s.d 20 Desember 2023)
- c. Technical Meeting (20 September 2023)

Technical Meeting adalah pertemuan di bidang atau area teknis tertentu yang dilakukan untuk membahas, merencanakan, atau mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan minat bersama. Fokus pertemuan ini adalah menyiapkan spanduk, bahan pendukung kegiatan, dan akomodasi untuk keberangkatan.

- d. Acara Inti dan Penyampaian Materi Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional (27 Desember 2023)

Acara inti dan pemaparan materi pada Seminar Pengabdian Masyarakat Internasional ini meliputi beberapa kegiatan penting yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara efektif, memperjelas pemahaman audiens, dan mengkomunikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat internasional. Berikut gambaran kegiatan yang dapat dimasukkan dalam acara inti dan pemaparan materi: Sambutan pembuka, keynote speaker, sesi pemaparan renungan, tanggapan dan penutup.

- e. Pelaporan (28 Desember 2023 s.d 06 Januari 2024)

### C. Hasil Pelaksanaan

Hasil seminar internasional bertema "*The Role of Academia and Headmaster to Enhance Overall Educational Quality in the Digital Era*" merupakan hasil dari dedikasi filantropi kami. Acara ini akan diadakan di Rangeland Hotel. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PKM) internasional yang melibatkan:

- a. Perizinan  
Persiapan diawali dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.
- b. Sosialisasi, implementasi, dan demonstrasi
  - Sambutan Ketua Komunitas Aksi berbagi Akademika (KABA)  
Ungkapan selamat datang dan perkenalan untuk membuka acara atau kegiatan yang diadakan oleh masyarakat, menyampaikan tujuan kegiatan yang sedang berlangsung, serta menyuarakan harapan dan semangat untuk meraih hasil yang positif.
  - Sambutan Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah  
Bapak Basri, perwakilan Dinas Pendidikan Daerah Aceh Tengah dan Kepala Bina GTK, mengucapkan terima kasih atas inisiatif komunitas Akademika Berbagi Aksi (KABA) dalam sambutannya. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pendidikan yang bermanfaat atau meningkatkan pemahaman masyarakat tentang masalah khusus. Untuk memberikan manfaat jangka panjang, program pengabdian harus berfokus pada keberlanjutan.
  - Penyerahan Souvenir kepada Kepala Sekolah  
Penyerahan kenang-kenangan berupa souvenir kepada Kepala Sekolah dilakukan sebagai ungkapan terima kasih atas kontribusi dan partisipasinya dalam acara.



Gambar 3. Penyerahan Souvenir kepada Kepala Sekolah

- **Keynote Speaker**  
KABA menghadirkan PM Dr. Syamsul Bahrin Zaibon dari Universiti Utara Malaysia (FB Resmi) sebagai wakil dekan School of Creative Industry Management & Performing Arts (SCIMPA) dalam kegiatan PKM ini. Beliau membahas manfaat dan dampak teknologi multimedia terhadap pendidikan, yang memicu banyak pertanyaan dan tanggapan dari kepala sekolah SMA / SMK / MA yang hadir dalam acara ini. Maka, ia menyarankan agar lebih banyak penggiat konten Islami yang aktif membuat konten, agar lebih banyak hal positif dan edukatif yang tersampaikan kepada masyarakat. Para dosen dari berbagai perguruan tinggi di Banda Aceh dan seluruh Indonesia mengikuti kegiatan ini secara langsung dan melalui internet.
- **Pemateri yang tampil**  
Kegiatan Berlangsung secara Paralel, dengan membagi peserta dan pemateri ke dalam 2 room. Adapun Materi-materi yang dibawa dalam PKM ini mencakup "Pembangunan Destinasi Wisata Berkelanjutan : Satu Pengenalan Konsep dan Praktik Bagi Kepala SMA se-Kabupaten Aceh Tengah ( Ferdi Nazirun Sijabat, S.E., MSc.Mgt ), Peran kepala sekolah dalam menyelamatkan akhlak generasi mudah melalui ketrampilan sulam kasab berbasis kearifan lokal di takengon (Dr. Hayati, M.Ag/Dr.Loeziana Uce. S.Ag.,M.Ag), Pemanfaatan AI dalam

Pembuatan Media dan Asessment Pembelajaran IPAS (Suhelayanti, M.Pd), Konseling Kegiatan Berlangsung secara Paralel, dengan membagi peserta dan pemateri ke dalam 2 room. Adapun Materi-materi yang dibawa dalam PKM ini mencakup "Pembangunan Destinasi Wisata Berkelanjutan : Satu Pengenalan Konsep dan Praktik Bagi Kepala SMA se-Kabupaten Aceh Tengah ( Ferdi Nazirun Sijabat, S.E., MSc.Mgt ), Peran kepala sekolah dalam menyelamatkan akhlak generasi mudah melalui ketrampilan sulam kasab berbasis kearifan lokal di takengon (Dr. Hayati, M.Ag/Dr.Loeziana Uce. S.Ag..M.Ag), Pemanfaatan AI dalam Pembuatan Media dan Asessment Pembelajaran IPAS (Suhelayanti, M.Pd), Konseling

c. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Persiapan panitia dimulai pada bulan Agustus dengan kegiatan penjajakan lokasi, penentuan target, penggalangan dana, pertemuan teknik, dan seminar Internasional tentang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Aula Hotel Linge Land di Aceh Tengah, Indonesia..

Kepala sekolah di sekolah menengah pertama dan menengah atas di kabupaten Aceh Tengah, serta cabang Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama di kabupaten Aceh Tengah, terlibat dalam evaluasi kegiatan. Untuk menentukan tingkat keberhasilan dan dampak proyek terhadap masyarakat yang dilayani, evaluasi PKM merupakan komponen penting. Metode dan kriteria tertentu dapat digunakan untuk menyelesaikan proses evaluasi: 1. Evaluasi harus menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran PKM telah dicapai dan keberhasilan proyek dinilai untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan harapan. 2. Menilai dampak yang dihasilkan oleh kegiatan PKM pada masyarakat, seperti peningkatan kesejahteraan, peningkatan pengetahuan, atau perubahan perilaku positif. 3. Mengevaluasi tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap proyek sebagai indikator keberhasilan. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam penilaian ini. 4. Menentukan apakah kegiatan PKM dapat berlanjut setelah selesai. Dukungan dan partisipasi masyarakat lokal dapat sangat penting untuk menjaga program tetap beroperasi. 5. Mengumpulkan umpan balik langsung dari masyarakat mengenai pengalaman mereka dengan kegiatan PKM untuk mengetahui dampak nyata dari kegiatan tersebut terhadap masyarakat.

Selama dan setelah proyek PKM, evaluasi ini harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Hasilnya dapat

digunakan untuk menyempurnakan kegiatan dan memastikan bahwa upaya pengabdian kepada masyarakat menghasilkan manfaat yang signifikan.

Hasil evaluasi terbaru dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, Dinas Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan kepala sekolah tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Aceh Tengah disambut dengan antusias dan diterima dengan baik oleh para akademisi yang terlibat langsung di masyarakat. Mereka berharap sosialisasi dan pelatihan yang diberikan dapat mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan diri dan pemecahan masalah. Program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menyediakan sumber daya, pengetahuan, atau keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mandiri. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu penting, mendorong perubahan sikap dan perilaku, serta mendorong kerja sama yang kuat antara penyelenggara program, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

#### **D. Kesimpulan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, serta merangkul aspek moral dan sosial. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjadikan pendidikan sebagai wahana untuk mendukung pertumbuhan siswa secara holistik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah tidak hanya menitikberatkan pada administrasi, tetapi juga mengembangkan strategi-strategi inovatif. Pemberdayaan keterampilan classroom action research (PTK) bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas Pendidikan. PTK membuktikan peran strategisnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan memberikan peluang bagi kepala sekolah untuk terlibat aktif. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat internasional melibatkan berbagai pihak yang menunjukkan dukungan dan semangat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu pendidikan. Evaluasi kegiatan pengabdian merupakan komponen penting untuk mengukur tujuan, dampak positif, keterlibatan masyarakat, kesinambungan kegiatan, dan umpan balik langsung dari masyarakat. Evaluasi tersebut memberikan dukungan positif terhadap kontribusi kegiatan pengabdian, menciptakan ekspektasi perubahan positif dalam dunia pendidikan melalui upaya bersama.

## **E. Referensi**

- Sudarwan, A., & Wibowo, S. (2018). *Pemberdayaan Keterampilan Penelitian Tindakan Kelas: Landasan Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Setiawan, B., & Prasetyo, R. (2020). Leadership in Action Research: A Practical Guide for School Principals. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 15(2), 120-136.
- Kusumawati, R., & Sutopo, H. (2019). Enhancing School Leadership through Classroom Action Research: A Case Study Approach. *Journal of Educational Leadership, Policy, and Practice*, 24(1), 45-58.
- Pramudita, A., & Susilo, A. (2021). The Impact of Empowering School Principals with Action Research Skills on School Improvement: A Longitudinal Study. *Journal of Educational Research and Development*, 35(3), 211-228.

**Lampiran**



*Foto Kegiatan*